

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MELALUI
PROGRAM MEKAAR PT.PNM PADA IRT PRASEJAHTERA
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN MEDANG DERAS**

Mahfuzi Irwan, Elsa Laurenza Romauli Hutahaean*

**Universitas Negeri Medan
*Email: elsalaurenzarh@gmail.com**

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of Corporate Social Responsibility at PT. PNM was implemented through the Prosperous Family Economic Developments (Mekaar) Program for Underprivileged Housewives (IRT) in Sidomulyo Village, Medang Deras District. This study used a descriptive qualitative method. The subjects in this research were 4 people consisting of 1 Accounting Officer (AO) or field employee of PNM Mekaar and 3 Underprivileged housewives as customers of PNM Mekaar, Sidomulyo Village, Pasar Baru Hamlet. Data collection in this research used interviews, observation, and documentation techniques. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation, and conclusion. Data validity was carried out using source triangulation and method triangulation. The results of the study indicate that the role of Corporate Social Responsibility at PT. PNM implemented through the Prosperous Family Economy Development Program (Mekaar) for Underprivileged Housewives (IRT) in Sidomulyo Village, Medang Deras District was implemented by implementing business capital loans and strengthened by women's empowerment activities. Business capital loans help underprivileged Housewives (IRT) in starting or developing micro-businesses, while women's empowerment involves them in activities that encourage economic independence and women's emancipation. Overall, PNM has succeeded in carrying out its social responsibility in developing the community economy and empowering women in the area.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Mekaar Program, PT. Madani National Capital, Underprivileged Housewives

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, kemiskinan adalah salah satu hambatan terbesar bagi kemajuan sebuah negara atau daerah. Kemiskinan menyebabkan menurunnya kualitas sumber daya manusia, akibat ketidakmampuan mengakses pendidikan,

kesehatan, nutrisi yang baik yang berimbas pada produktivitas yang melemah (Purwanti, 2024). Tidak hanya kekurangan uang dan tingkat pendapatan, kemiskinan juga disebabkan oleh banyak hal lain, seperti Pendidikan rendah, perlakuan hukum yang tidak adil, kerentanan terhadap ancaman kriminal, ketidakberdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidakberdayaan menentukan jalan hidup sendiri (Rahman et al., 2019). Masalah kemiskinan ini perlu ditangani dengan serius, karena jika dibiarkan, dapat menimbulkan konflik yang mengganggu kegiatan ekonomi (Naerul, 2017).

Di Indonesia, kemiskinan telah menjadi masalah yang telah lama dihadapi oleh masyarakat. Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Indonesia pada maret 2023 sebesar 25,90 juta orang, menurun dari 26,36 juta orang pada maret 2022. Meski demikian, persentase penduduk miskin masih tergolong tinggi, yaitu sebesar 9,36%. Kemudian berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara pada Maret 2023 sebesar 8,23% di perkotaan dan 8,03% di pedesaan dengan rekapitulasi jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara yaitu sebesar 8,15%.

Tabel 1. Persentase Jumlah Penduduk Miskin Sumatera Utara

Provinsi	Bulan/Tahun	Persentase Penduduk Miskin (P0)		
Sumatera Utara	Maret/ 2023	Perkotaan	Pedesaan	Jumlah
		8,23	8,03	8,15

Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Utara, 2023

Bagaimanapun pemerintah Indonesia sebenarnya telah mengatasi kemiskinan melalui berbagai program yang mencakup pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial. Beberapa Upaya tersebut termasuk Program Keluarga Harapan (PKH), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Pengembangan Infrastruktur Ekonomi dan Program Penanggulangan Kemiskinan Daerah (PKD) (Purwanti, 2024).

Disisi lain, pemerintah juga membuka kesempatan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk turut serta mengentaskan kemiskinan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dan salah satu bagian BUMN yang kini turut berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah PT. Permodalan Nasional Madani yang hadir dan mengemban tugas khusus untuk memajukan ekonomi kerakyatan dengan memberikan pembiayaan, pendampingan, dan pembinaan usaha pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam keterkaitannya dengan Perusahaan, CSR menjadi suatu bentuk komitmen yang dibuat oleh Perusahaan sebagai Upaya peningkatan standar hidup masyarakat luas.

Menurut Sari dalam (Nayenggita et al., 2019) terdapat tiga fokus utama di dalam CSR, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga hal tersebut memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperkuat oleh teori bisnis *Triple Bottom-Line* (TBL), yang diusulkan oleh Elkington dengan menggunakan segitiga untuk melihat bagaimana Masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), dan bisnis (*profit*) berhubungan satu sama lain (Elkington, 1997). *Corporate Social Responsibility* ini memberikan dampak positif bagi Masyarakat. Adapun program CSR yang dijalankan dalam suatu Perusahaan yaitu Program Pendidikan yang disalurkan melalui penyediaan beasiswa, program mentoring dan renovasi fasilitas Pendidikan. Kemudian Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui pemberdayaan Masyarakat dan program pinjaman atau modal usaha mikro untuk Masyarakat prasejahtera serta berbagai program lainnya.

PT. PNM adalah Perusahaan yang diawasi oleh BUMN dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan. Di Indonesia, perundang-undangan seperti Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan merinci secara khusus tentang tanggung jawab sosial Perusahaan. Perusahaan BUMN khususnya diatur dalam peraturan-peraturan ini. Selain itu, pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juga tercantum tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Ramadhaniar & Satispi, 2022).

Salah satu contoh dari penerapan program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Permodalan Nasional Madani adalah melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) untuk membantu ibu-ibu rumah tangga Prasejahtera. Sejak tahun 2015, PNM hadir di Indonesia dan menciptakan layanan pinjaman modal untuk Perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang dikuatkan dengan berbagai aktivitas pendampingan usaha serta dilakukan secara berkelompok.

Hadirnya Lembaga Pembiayaan modal usaha seperti PT. PNM ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Masyarakat Indonesia hingga ke seluruh penjuru negeri. Sebagaimana fungsinya, PT. PNM menjadi solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku usaha mikro.

Namun, fakta dilapangan menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi belum tercapai sepenuhnya dan masih dalam tahap pengembangan. Melalui upaya pengentasan kemiskinan dan pemerataan pertumbuhan ekonomi, kemudian PNM hadir dan mulai memasuki Desa Sidomulyo sejak tahun 2016. Permasalahan

utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran program CSR Mekaar PT. PNM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memberdayakan ibu rumah tangga prasejahtera di Desa Sidomulyo.

Desa Sidomulyo terletak di Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara. Desa Sidomulyo memiliki koordinat lintang sekitar 3°55'43" Lintang Utara dan Bujur sekitar 98°25'21" Bujur Timur. Secara administratif, Desa Sidomulyo terletak di Pesisir Utara Sumatera berdekatan dengan Selat Malaka. Jumlah keluarga di Desa Sidomulyo yaitu 680 Kepala Keluarga (KK), terbagi menjadi 13 dusun, serta rata-rata mata pencaharian penduduk setempat yakni buruh tani, nelayan dan pedagang. Desa ini dipilih karena tingkat kesejahteraan rendah dan potensi pemberdayaan komunitas perempuan yang belum optimal. Keluarga yang tinggal di daerah terpencil atau pedesaan sering kali menghadapi akses terbatas terhadap layanan dasar seperti layanan kesehatan, sekolah, dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, jarak jauh dari pusat perkotaan dapat membuat pencarian pekerjaan atau peluang ekonomi lainnya lebih sulit bagi ibu rumah tangga. Maka dari itu diperlukan upaya yang luas dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat, untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan akses mereka terhadap pendidikan, peluang ekonomi, dan layanan dasar lainnya.

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa dengan tingkat kehidupan prasejahtera yang cukup tinggi. Lokasi ini menjadi representasi komunitas prasejahtera di pedesaan yang berpotensi diuntungkan oleh program CSR Mekaar. Subjek penelitian berfokus pada kelompok perempuan prasejahtera yang menghadapi keterbatasan ekonomi, pendidikan, dan akses keuangan. Penelitian ini menyoroti bagaimana program CSR dapat menjadi alat transformasi bagi mereka. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur terkait Implementasi CSR berbasis pemberdayaan perempuan di pedesaan Indonesia, dengan menilai keberhasilan Program Mekaar menggunakan pendekatan kualitatif.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Mekaar PT. NM pada IRT Prasejahtera di Desa Sidomulyo, Kecamatan Medang Deras”, dalam hal ini lebih lanjut akan mengkaji bagaimana Upaya pemberdayaan, pelatihan dan peningkatan ekonomi yang dilaksanakan PT. PNM dalam menangani pemerataan pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Menurut Rusandi dan Rusli (2021, h.2), penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian kualitatif yang merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan

mereka. Lalu informasi akan diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan, dalam hal ini penulis ingin menggambarkan tentang Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Mekaar PT.PNM pada IRT Prasejahtera di Desa Sidomulyo Kecamatan Medang Deras. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian yaitu berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) yang bertugas ke Desa Sidomulyo terkhusus pemegang kelompok PNM Pasar Baru dan 3 orang Ibu rumah tangga nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Subjek penelitian dipilih secara purposif. Relevansi peran *Account Officer* (AO) dipilih karena bertugas langsung mendampingi nasabah, memberikan wawasan mendalam tentang implementasi program. Kemudian Representasi nasabah dalam hal ini adalah tiga ibu rumah tangga yang dipilih untuk mencerminkan pengalaman nyata perempuan prasejahtera yang menjadi sasaran program. Subjek ini dianggap mampu memberikan data mengenai dampak ekonomi dan sosial yang di alami. Teknik purposif sampling ini dipilih untuk memastikan bahwa subjek memiliki pengalaman langsung terkait fenomena yang diteliti, sehingga data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Mekaar PT.PNM Pada IRT Prasejahtera di Desa Sidomulyo Kecamatan Medang Deras yang dilaksanakan pada tahun 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data penyajian data dan menarik kesimpulan. Reduksi data melibatkan penyaringan informasi yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif untuk menggambarkan temuan terkait dampak program Mekaar. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan data empiris dengan teori yang relevan yakni teori pemberdayaan dan *Triple Bottom Line*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendirian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 38 Tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah. Menurut Pasal 2 PP RI No. 38 tahun 1999, PT PNM (Persero) didirikan dengan tujuan untuk menyediakan: Jasa pembiayaan, termasuk program kredit dan jasa manajemen untuk membantu perkembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah. PNM memberikan solusi pembiayaan dan program peningkatan kapasitas untuk

mendukung pengembangan ekonomi usaha kecil dan masyarakat kurang mampu. Program Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan inisiatif dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga prasejahtera. Program ini memberikan pinjaman modal usaha tanpa agunan, pelatihan kewirausahaan, serta pendampingan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan perempuan.

Berdirinya PT. PNM sangat mendapat sambutan hangat dari masyarakat Desa Sidomulyo, karena secara umum masyarakat telah menunggu berdirinya sebuah perusahaan yang kemudian mampu memberikan pengaruh positif dan pengembangan terhadap taraf kehidupan sejahtera di Desa Sidomulyo. PT. PNM (Persero) disini merupakan lembaga keuangan yang memiliki fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di segmen prasejahtera.

1. Pinjaman Modal Usaha

Program Mekaar yang dilaksanakan oleh PT. PNM merupakan salah satu bentuk implementasi CSR yang bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga prasejahtera. Dampak dari Program Mekaar ini sangat signifikan, karena tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi ibu rumah tangga yang menjadi nasabahnya, tetapi juga memberikan dampak positif bagi keluarga dan sekitarnya. Dengan memiliki sumber penghasilan yang lebih stabil, ibu rumah tangga dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga, memperluas akses pendidikan dan kesehatan, serta turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lokal.

PNM menawarkan pinjaman modal usaha melalui program "Mekaar", Program ini terutama menargetkan perempuan pengusaha dan pemilik usaha kecil yang tidak memiliki akses terhadap layanan perbankan tradisional. Selain pembiayaan mikro, PNM juga mendukung usaha kecil dan menengah (UKM) yang memiliki kebutuhan pembiayaan lebih besar. Hal ini mencakup pinjaman modal kerja, pinjaman investasi, dan produk keuangan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan UKM. Perusahaan menawarkan berbagai layanan pengembangan bisnis, termasuk dukungan akses pasar, perencanaan bisnis, dan pelatihan literasi keuangan. Inisiatif PNM telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan dan pengusaha kecil di Indonesia, serta mendorong pertumbuhan inklusif. Dengan menyoar kelompok masyarakat yang kurang terlayani, PNM memainkan peran penting dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia. Melalui dukungannya terhadap UMKM, PNM membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan penghidupan, yang sangat penting bagi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi negara (Almaharani et al., 2023).

Peran CSR PT PNM dalam hal pengembangan ekonomi melalui pinjaman modal usaha merupakan penggerak peningkatan penghasilan bagi masyarakat prasejahtera. Dalam pelaksanaannya PT PNM juga melakukan kunjungan langsung ke usaha nasabah untuk meninjau, memberikan konsultasi dan bimbingan yang lebih spesifik sesuai kebutuhan usaha mereka. PT PNM menjadi solusi dalam mengatasi kesenjangan sosial dan membantu meningkatkan perekonomian Masyarakat.

2. Pemberdayaan Perempuan

Suharto dalam (Irwan, 2020) menyatakan bahwa pemberdayaan bertujuan untuk memperkuat kemampuan individu, terutama kelompok rentan, agar mereka mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan ekonomi dan sosial. Prinsip ini sangat relevan dalam pelaksanaan Program Mekaar yang memberikan pendampingan usaha dan pelatihan kewirausahaan kepada ibu rumah tangga dan hal ini merupakan bagian dari CSR. Disini terlihat bahwa PT PNM benar melibatkan peran serta ibu – ibu rumah tangga prasejahtera untuk mensejahterakan keluarga dengan usaha yang dikelola melalui dana pinjaman modal usaha PNM Mekaar. Dan PNM juga sudah berhasil secara bertahap membantu mengembangkan emansipasi wanita di era yang sekarang ini.

Menurut Soerjono Soekanto dalam (Suarsi, 2020), Peran adalah suatu aspek dinamis status yakni jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dirinya menjalankan suatu peranan. Jika dilihat dari program PT.PNM serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaannya maka peran PT. Permodalan Nasional Madani ini sudah jelas perannya yakni sangat membantu perempuan khususnya Ibu Rumah Tangga Prasejahtera agar lebih berdaya, mandiri dan sejahtera, dengan adanya program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) tersebut para nasabah/IRT Prasejahtera sudah dapat menikmati berbagai keuntungannya.

Dalam kaitannya dengan Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang dirancang oleh PT. Permodalan Nasional Madani dengan sasaran para perempuan prasejahtera dapat dilihat bahwa terdapat kompetensi andragogi dalam pelaksanaannya. Sujarwo dalam (Rahma Savira, 2024) mengatakan bahwa prinsip pendidikan orang dewasa ialah belajar karena adanya suatu kebutuhan yang mana hal ini dilakukan guna meningkatkan serta mengembangkan kemampuan, keterampilan, memperluas wawasan dan pengetahuan dalam mewujudkan peningkatan keterlibatannya baik dalam perkembangan sosial budaya, ekonomi dan teknologi secara bebas, seimbang dan berkesinambungan.

Hal ini terlihat dalam pelaksanaan pelatihan dan pemberdayaan kepada para nasabah PNM Mekaar dalam keterampilan manajerial dan pemasaran yang dapat meningkatkan kapasitas usaha masyarakat, program ini juga memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan bisnis. Upaya PNM

dalam memberdayakan masyarakat disini menggunakan kompetensi andragogi, sejalan dengan yang dinyatakan kartono dalam (Rahma Savira, 2024) yakni orang dewasa memiliki kecenderungan orientasi belajar pada pemecahan permasalahan dalam kehidupan. Hal ini dikarenakan belajar bagi orang dewasa seolah-olah merupakan kebutuhan untuk menghadapi masalah hidupnya. Dikaji kembali terkait tujuan PNM Mekaar yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga prasejahtera serta memberikan pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok kepada perempuan/ibu – ibu rumah tangga prasejahtera. Atas dasar adanya permasalahan dalam hidup yaitu kehidupan yang belum sejahtera/prasejahtera maka prinsip pembelajaran andragogi bagi ibu rumah tangga adalah suatu kebutuhan belajar untuk mengoptimalkan dan mempergunakan sebaik mungkin pinjaman modal usaha yang diberikan serta pelatihan kewirausahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap nasabah Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) PT. PNM di Desa Sidomulyo Pasar Baru, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berjalan efektif dan tepat sasaran. Kesimpulan dari tanggapan beberapa nasabah terkait pinjaman modal usaha dan dampak dari pemberdayaan perempuan yang dijalankan oleh PNM Mekaar adalah sebagai berikut: Bu Elvi mengungkapkan bahwa pinjaman modal usaha yang diberikan secara bertahap oleh PNM sangat membantu dalam memulai dan mengembangkan usahanya. Mulai dari jualan jajanan, BBM, hingga usaha ternak ayam dan bisnis perabot rumah tangga, modal usaha ini secara bertahap memberikan pendapatan yang cukup untuk mendukung keluarganya. Selain itu, ia juga konsisten membayar kutipan mingguan, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan usaha dan tanggung jawab keuangan dari nasabah.

Kemudian Bu Eva menyatakan bahwa pinjaman modal usaha dari PNM membantu mengembangkan usaha ternak dan bebek. Dengan modal tersebut, ia dapat memasarkan telur dan menjual ayam serta bebek ke pasar yang secara signifikan meningkatkan pendapatan keluarganya. Konsistensi dalam membayar angsuran mingguan juga menunjukkan kepatuhan nasabah terhadap komitmen mereka dalam program ini. Selain itu Ibu Ridayanti juga mengutarakan bahwa bantuan modal dari PNM sangat penting dalam mengembangkan kebun cabai sederhana miliknya. Modal tersebut digunakan untuk membeli perlengkapan yang dibutuhkan untuk pertanian yang secara langsung membantu meningkatkan stabilitas ekonomi keluarganya. Ketiga nasabah menyatakan bahwa program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga menciptakan pemberdayaan perempuan yang signifikan. PNM Mekaar telah membantu mereka menjadi lebih mandiri secara ekonomi melalui dukungan modal usaha dan pelatihan kewirausahaan. Selain itu, kegiatan-kegiatan pendampingan yang

dilakukan oleh PNM juga berperan dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri para ibu rumah tangga dalam mengelola usaha mereka sendiri.

Irwan & Vrisca (2022) menyatakan bahwa pemberdayaan perempuan dapat meningkatkan peran mereka dalam keluarga dan masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini sejalan dengan tujuan PT. PNM dalam mengembangkan potensi perempuan prasejahtera agar mereka tidak hanya menjadi penerima bantuan tetapi juga menjadi pelaku ekonomi yang aktif.

Secara keseluruhan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Program Mekaar PT. PNM berhasil menjalankan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan baik, terutama dalam hal pemberdayaan perempuan. Program ini tidak hanya memberikan akses modal usaha, tetapi juga menyediakan pendampingan kewirausahaan yang berkelanjutan. Hal ini memungkinkan ibu rumah tangga prasejahtera untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, memperkuat peran mereka dalam keluarga, serta menciptakan kemandirian finansial yang berkontribusi pada terciptanya kesetaraan gender di komunitas mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwasanya program CSR PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui Mekaar telah berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memberdayakan ibu rumah tangga prasejahtera di Desa Sidomulyo, Kecamatan Medang Deras. Mekanisme pemberian pinjaman modal usaha tanpa agunan dan pendampingan rutin memberikan peluang bagi perempuan prasejahtera untuk memulai dan mengembangkan usaha ultra mikro. Peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi yang signifikan tercermin dalam narasi para responden, seperti peningkatan diversifikasi usaha dan keberhasilan pembayaran cicilan. Selain itu, program ini juga memperkuat kepercayaan diri perempuan dalam mengambil keputusan ekonomi dan sosial dalam keluarga. Penelitian ini mendukung teori *Triple Bottom Line*, yang mengaitkan keberhasilan CSR dengan keseimbangan antara keuntungan ekonomi, dampak sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

Temuan ini memperkuat bahwa CSR dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan prasejahtera, dengan pendekatan partisipatif dan holistik. Program Mekaar memberikan model konkret bagaimana CSR dapat menjadi instrumen untuk mendukung emansipasi perempuan melalui pembinaan dan pelatihan. Keberhasilan ini menjadi contoh penerapan pemberdayaan berbasis komunitas yang dapat direplikasi di wilayah lain. Dalam Konteks Kebijakan dan Strategi CSR, Temuan ini relevan bagi perusahaan yang ingin mengadopsi pendekatan CSR yang lebih terfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Selain itu, kebijakan pemerintah terkait CSR dapat memasukkan elemen keberlanjutan yang lebih spesifik untuk kelompok rentan seperti perempuan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur pemberdayaan perempuan dengan menambahkan bukti empiris bahwa CSR berbasis pinjaman mikro dapat meningkatkan kesejahteraan perempuan dalam konteks pedesaan Indonesia. PT PNM telah membuktikan bahwa pemberdayaan perempuan prasejahtera dapat menghasilkan dampak yang luas dan mendalam, baik dalam skala individu maupun komunitas. Upaya ini memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan dan juga mendukung pengentasan kemiskinan di tingkat lokal.

SARAN DAN REKOMENDASI

Untuk meningkatkan efektivitas program CSR yang dijalankan PT PNM melalui Mekaar, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan antara lain: Pertama, PT PNM disarankan memperluas jenis pelatihan usaha yang diberikan kepada nasabah. Pelatihan seperti pemasaran digital dan manajemen keuangan berbasis teknologi akan membantu nasabah bersaing di era digital, mengingat semakin banyak usaha mikro yang memanfaatkan platform daring untuk memperluas pasar mereka. Selain itu, pendampingan berbasis teknologi, misalnya dengan menyediakan aplikasi pelacakan keuangan sederhana, dapat memudahkan nasabah dalam mengelola usaha mereka secara lebih efisien. Kedua, pemberian modal usaha kepada nasabah perlu disertai opsi peningkatan plafon pinjaman secara bertahap bagi mereka yang menunjukkan kinerja baik. Langkah ini tidak hanya akan membantu usaha mereka bertumbuh, tetapi juga memberikan motivasi lebih untuk disiplin dalam pengelolaan keuangan. Ketiga, PT PNM dapat meningkatkan monitoring dan evaluasi jangka panjang terhadap program yang dijalankan. Hal ini penting untuk memahami dampak program terhadap kesejahteraan nasabah dan keberlanjutan usaha mereka, serta menjadi dasar untuk perbaikan di masa depan. Terakhir, PT PNM diharapkan mendorong sinergi antar kelompok nasabah, baik melalui kolaborasi usaha maupun penguatan rantai pasokan. Hal ini dapat memperkuat daya saing mereka di pasar lokal dan nasional.

Pemerintah juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan program CSR seperti Mekaar. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah memperkenalkan kebijakan insentif pajak bagi perusahaan yang menjalankan CSR di sektor pemberdayaan komunitas prasejahtera. Insentif ini akan mendorong lebih banyak perusahaan untuk terlibat dalam program serupa. Selain itu, regulasi yang lebih tegas perlu diterapkan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program CSR, terutama yang berbasis pada kebutuhan lokal. Pemerintah juga dapat memfasilitasi kolaborasi antara PT PNM, perusahaan swasta, dan institusi pendidikan untuk mengembangkan kurikulum pelatihan yang lebih aplikatif dan sesuai kebutuhan. Kemitraan dengan lembaga swadaya

masyarakat juga perlu diperluas untuk menjangkau lebih banyak perempuan prasejahtera di daerah terpencil. Selain itu, peningkatan infrastruktur dasar seperti akses transportasi dan komunikasi menjadi prioritas penting agar produk yang dihasilkan nasabah dapat dipasarkan secara lebih luas.

Institusi pendidikan dan akademisi juga memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan program seperti Mekaar. Akademisi dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi berbagai model CSR yang diterapkan di Indonesia, terutama dalam konteks pemberdayaan perempuan. Fokus penelitian dapat diarahkan pada bagaimana model tersebut memengaruhi aspek ekonomi, sosial, dan psikologis nasabah. Selain itu, perguruan tinggi dapat menciptakan program kewirausahaan berbasis komunitas dengan melibatkan mahasiswa dalam pengembangan kapasitas usaha perempuan prasejahtera. Kegiatan ini tidak hanya mendukung pemberdayaan masyarakat tetapi juga meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memahami dan berkontribusi terhadap isu-isu sosial. Dengan mengadopsi rekomendasi ini, program CSR seperti Mekaar berpotensi menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas prasejahtera, memberdayakan perempuan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almahrani, E., Alhamrani, E., Prayogo, Y., & Putri, N. S. (2023). Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 1(4), 238–252.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks Line of 21st Century The Triple Bottom Business*. Capstone Publishing Limited.
- Irwan, M. (2020). Pemberdayaan Perempuan Desa Pondok Melalui Kelompok Wirausaha Anyaman Lidi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.37064/jpm.v8i2.8270>
- Irwan, M., & Vrisca, H. (2022). The Urgency of Non-Formal Education Curriculum for Marginal Women. *Journal of Millennial Community*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.24114/jmic.v4i1.33180>
- Naerul, E. (2017). *Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam*. 8(2), 169–188.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). *Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. 2, 61–66.
- Purwanti, E. (2024). *Analisis Deskriptif Profil Kemiskinan Indonesia Berdasarkan Data BPS Tahun 2023*. 4(1), 1–10.
- Rahma Savira, Y. et al. (2024). *Journal of Millennial Community Informasi Artikel ABSTRAK*. 6(1), 1–11.
- Rahman, P. A., Firman, & Rusdinal. (2019). *Kemiskinan Dalam Perspektif Ilmu*

- Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3, 2019.
[https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1631394&val=13365&title=Kemiskinan dalam Perspektif Ilmu Sosiologi](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1631394&val=13365&title=Kemiskinan%20dalam%20Perspektif%20Ilmu%20Sosiologi)
- Ramadhaniar, F. P., & Satispi, E. (2022). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Permodalan Nasional Madani*. 1(3).
- Rusandi dan Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Suarsa. (2020). *Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan Wanita di Duampanua Kab.Pinrang*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PAREPARE.